



PENGARUH BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA BANK BNI TBK

Nurwita

nurwita01917@unpam.ac.co

Universitas Pamulang

Diane Mutia Burhan

dianemutiaburhan@gmail.com

Universitas Pamulang

Alamat: Jl. Surya Kencana No.1, Pamulang Barat., Kec. Pamulang, Kota Tangerang Selatan,
Banten 15417

Abstrak. . This research aims to determine the effect of operational costs on operational income (BOPO) and net profit margin (NPM) on return on assets (ROA) at Bank BNI Tbk, both partially and simultaneously. The research method uses a quantitative method with a descriptive approach and the data source used is secondary data in the form of Bank BNI Tbk's financial reports for a period of 10 years from 2013-2022, obtained from the Indonesian Stock Exchange (BEI) website which takes the balance sheet & profit and loss section and processed using SPSS version 25 software. Based on the research results, it shows that the BOPO variable partially has no effect on ROA which can be seen from $t_{count} -2.002 < t_{table} 2.306$ with a significance level of $0.085 > 0.05$ so the hypothesis shows that H_{01} is accepted and H_{a1} is rejected, the NPM variable partially has a significant effect on ROA which can be seen from $t_{count} 6.016 > t_{table} 2.306$ with a significance level of $0.001 < 0.05$ so that the hypothesis shows that H_{02} is rejected H_{a2} is accepted and the BOPO and NPM variables together have a significant effect on ROA at Bank BNI Tbk which can be seen from $f_{count} 18.223 > f_{table} 4.74$ with a significance level of $0.002 < 0.05$ so the hypothesis shows that H_{03} is rejected and H_{a3} is accepted. In the coefficient of determination test results, it is explained that BOPO and NPM affect ROA simultaneously at 83.9%. Meanwhile, the remaining 16.1% is a value that is influenced by other factors outside the independent variable studied.

Keywords: operational costs on operational income (BOPO); net profit margin (NPM); return on assets (ROA).

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan Net Profit Margin (NPM) terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank BNI Tbk, baik secara parsial maupun simulltan. Metode penelitiannya menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan sumber data yang digunakan melalui data sekunder berupa laporan keuangan Bank BNI Tbk selama kurun waktu 10 tahun dari tahun 2013-2022, diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diambil bagian neraca & laba rugi dan diolah menggunakan software SPSS versi 25. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel BOPO secara parsial tidak berpengaruh terhadap ROA dapat dilihat dari $t_{hitung} -2.002 < t_{tabel} 2.306$ dengan tingkat signifikansi $0.085 > 0.05$ sehingga hipotesis menunjukkan bahwa H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak, variabel NPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA yang dapat dilihat dari $t_{hitung} 6.016 > t_{tabel} 2.306$ dengan tingkat signifikansi $0.001 < 0.05$ sehingga hipotesis menunjukkan H_{02} ditolak H_{a2} diterima dan variabel BOPO dan NPM secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank BNI Tbk yang dapat dilihat dari $f_{hitung} 18.223 > f_{tabel} 4.74$ dengan tingkat signifikansi $0.002 < 0.05$ sehingga hipotesis menunjukkan H_{03} ditolak H_{a3} diterima. Dan dalam hasil uji koefisien determinasi dijelaskan bahwa BOPO dan NPM terhadap ROA secara simultan berpengaruh sebesar 83.9%. Sedangkan sisanya

PENGARUH BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA BANK BNI TBK

yakni 16.1% merupakan nilai yang dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel independen yang diteliti.

Kata Kunci: Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO); Net Profit Margin (NPM); Return On Assets (ROA)

PENDAHULUAN

Perbankan menjadi pemegang andil penting bagi perekonomian dan tidak dapat terlepas dari lalu lintas keuangan negara. Bank merupakan institusi finansial yang sangat mempengaruhi perekonomian baik secara mikro maupun makro. Mengingat besarnya peranan perbankan bagi suatu negara, maka dalam pengambilan keputusan diperlukan evaluasi kinerja agar kegiatan yang akan berlangsung kedepan dapat berjalan sesuai harapan.

Perbankan secara umum di Indonesia setidaknya terdapat dua jenis golongan yang digunakan dalam pengoperasian, yaitu prinsip konvensional dan prinsip syariah. Bank konvensional adalah jenis bank yang paling banyak digunakan. Bank konvensional menghasilkan uang dengan membebankan biaya pada berbagai layanan, seperti *Changing fee* dan transfer dan dengan mendapatkan bunga atas simpanan dan pinjaman. Mereka juga berinvestasi diberbagai produk keuangan, seperti sekuritas dan obligasi, untuk menghasilkan pendapatan tambahan, contoh bank konvensional adalah BRI, Mandiri, BNI, BTN dan bank lainnya.

Tingkat kesehatan bank dipengaruhi oleh faktor CAMELS (*Capital, Asset Quality, Manajemen, Earning, Liquidity, sensitivity to Market Risk*). Aspek capital meliputi kewajiban penyediaan Modal Minimum (KPM) atau CAR, aspek *Asset Quality* meliputi NPF, aspek Earnings meliputi ROE, ROA dan BOPO dan aspek *Liquidity* meliputi FDR.

Profitabilitas merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja suatu bank. Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Assets* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam operasi perusahaan. *Return On Assets* (ROA) digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya

Tabel 1 Tabel BOPO, NPM dan ROA PT. Bank BNI Tbk

Tahun	BOPO	NPM	ROA
2013	61.20%	25.24%	2.34%
2014	61.46%	24.57%	2.60%
2015	61.80%	18.62%	1.80%
2016	62.78%	19.23%	1.89%
2017	38.54%	12.71%	1.94%
2018	62.39%	21.03%	1.87%
2019	63.87%	19.78%	1.83%
2020	62.86%	4.43%	0.37%
2021	56.93%	15.22%	1.14%
2022	56.70%	23.25%	1.79%

Sumber : Data PT. Bank BNI Tbk, 2023

Berdasarkan tabel 1 diatas, dapat disimpulkan bahwa Bank BNI Tbk dari tahun 2013-2022 terlihat bahwa nilai Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Net Profit Margin* dan *Return On Assers* pada setiap tahunnya mengalami flukstuasi atau kenaikan dan penurunan. Pada tahun 2019, Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mencapai nilai tertingginya sebesar

63.87%. Dengan demikian semakin besar nilai BOPO, maka semakin kurang efisien biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank, dalam hal ini dapat menyebabkan penurunan nilai rentabilitas (ROA). Sedangkan bank mengalami nilai terendah pada tahun 2017 sebesar 38.54%, dimana menunjukkan bahwa semakin kecil nilai BOPO, maka tingkat rentabilitasnya (ROA) akan mengalami peningkatan. Yang artinya dengan menurunnya nilai BOPO pada tahun 2017, maka tingkat rentabilitas pada perusahaan PT. Bank BNI Tbk akan mengalami peningkatan.

Pada tahun 2013, *Net Profit Margin* (NPM) mencapai nilai tertingginya sebesar 25.24%. Dengan demikian, Berdasarkan standar yang ditetapkan yaitu semakin tinggi nilai NPM, semakin baik operasi suatu bank dan dapat dikatakan bagus jika lebih dari lima dan sebaliknya jika NPM-Nya kurang dari lima maka nilai tersebut buruk. Sedangkan bank mengalami nilai terendah pada tahun 2020 sebesar 4.43% dan mengalami penurunan yang sangat drastis karena dibawah dari standar yang telah ditetapkan. Hal ini terjadi disebabkan oleh menurunnya tingkat laba bersih yang diterima oleh perusahaan sehingga menyebabkan menurunnya nilai NPM perusahaan.

Pada tahun 2014, *Return On Assets* (ROA) mencapai nilai tertingginya sebesar 2.16%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan telah berhasil menghasilkan keuntungan dengan sangat baik. Sedangkan nilai ROA yang paling rendah terdapat ditahun 2020 mencapai 0.37%. hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2020 perusahaan tidak mendapatkan keuntungan yang baik karena pada tahun tersebut perusahaan mengalami laba rugi bersih. Apabila *Return On Assets* ini terus mengalami penurunan, dikhawatirkan akan mengalami dampak bagi perusahaan yaitu dengan menurunnya tingkat pendapatan laba yang diperoleh serta menurunnya tingkat laba bersih dan semakin meningkatnya nilai *total aktiva* perusahaan.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Heny Aprilia Fitriyani (2019), Dahyuni Tri Maulani (2022), Rahmawati, Sri (2021) yang menyatakan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Net profit margin berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Return On Assets* (ROA) pada Bank BNI Tbk periode 2013-2022.

KAJIAN TEORI

Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)

Menurut Hasibuan (2017 : 101), “Biaya Operasional Pendapatan Operasional adalah rasio yang dirumuskan sebagai perbandingan atau biaya operasional terhadap pendapatan operasional dalam periode yang sama”. Jadi dapat disimpulkan bahwa BOPO adalah rasio yang membandingkan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dimana jika pendapatan lebih besar dari biaya operasional, maka perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Akan tetapi jika perusahaan tidak bisa mengendalikan biaya operasionalnya, hal ini akan berdampak buruk bagi perusahaan. BOPO dapat dihitung menggunakan rumus sebagai berikut:

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Sumber : Dwi Pratowo (2015:74)

Net Profit Margin (NPM)

Menurut Sujarweni (2019), “*Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak lalu dibandingkan dengan volume penjualan”. Jadi dapat disimpulkan bahwa NPM adalah rasio yang membandingkan antara laba bersih dengan

volume penjualan/pendapatan yang merupakan indikator dari variabel dalam laba rugi. NPM dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan}} \times 100\%$$

Return On Assets (ROA)

Menurut Kasmir (2018:201), “*Return On Assets (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*Return*) atas aktiva yang digunakan dalam perusahaan”. Yang dapat disimpulkan bahwa ROA adalah rasio yang mengukur laba bersih dengan total assets yang merupakan ukuran efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya. ROA dapat dihitung menggunakan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017:63), menyatakan bahwa “hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan”. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan teori yang relevan belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional Terhadap Return On Assets

Biaya Operasional pendapatan Operasional (BOPO) merupakan rasio pengukur tingkat efisiensi bank, semakin kecil nilai BOPO maka semakin efisien dalam mengelola kegiatan dalam bank tersebut sehingga akan menyebabkan nilai ROA meningkat (Hasibuan, 2017:101). Dalam penelitian yang dilakukan oleh Rafinur, dkk (2023) menyatakan bahwa BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa jika BOPO menurun yang berarti efisiensi meningkat, maka *return On Assets* yang diperoleh bank akan meningkat. Secara umum rasio yang rendah menunjukkan ketidakefisienan manajemen..

Pengaruh Net Profit Margin Terhadap Return On Assets

Net profit Margin (NPM) merupakan rasio yang menunjukkan proposisi penjualan yang tersisa sesudah dikurangi seluruh biaya yang terkait dengan membandingkan antara laba bersih dengan total penjualan /pendapatan (Kasmir, 2015: 199). Dalam penelitian ini yang dilakukan Lisnawati, dkk (2022) menyatakan bahwa NPM berpengaruh signifikan terhadap ROA. Hal ini menunjukkan bahwa jika NPM meningkat yang berarti efisiensi meningkat, maka *Return On Assets* diperoleh bank meningkat.

Berdasarkan pembahasan diatas, maka dapat disusun hipotesis :

Ha1 : Terdapat Pengaruh antara Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap Return On Assets pada Bank BNI Tbk periode 2013-2022.

Ha2 : Terdapat Pengaruh antara Net Profit Margin terhadap Return On Assets pada Bank BNI Tbk periode 2013-2022

Ha3 : Terdapat pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Net profit Margin secara bersama-sama terhadap Return On Assets pada Bank BNI Tbk periode 2013-2022.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah kuantitatif dengan statistik deskriptif. Menurut Ghozali (2019 : 19), “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, maksimum, minimum dan standar deviasi. Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah data laporan keuangan pada Bank BNI Tbk. Dalam penelitian ini pula

menggunakan sampel laporan keuangan pada PT. Bank BNI Tbk periode 2013-2022 yang terdiri dari laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain : Dokumentasi yang terdiri dari profil perusahaan, sejarah perusahaan dan laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi perusahaan dan Studi Pustaka dengan menggunakan teknik data sekunder dimana penulis mengunduhnya dari situs resmi PT. Bank BNI Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis statistik Deskriptif

Tabel 2 Analisis Statistik Deskriptif

<i>Descriptive Statistics</i>					
	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
BOPO	10	38.54	63.87	58.85	7.536
NPM	10	4.43	25.24	18.41	6.286
ROA	10	0.37	2.6	1.76	.617
<i>Valid N (listwise)</i>	10				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS V25

Berdasarkan hasil dari analisis statistik deskriptif pada tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa jumlah data pada penelitian ini terdiri dari 10 tahun. Pada variabel BOPO menunjukkan nilai *minimum* sebesar 38.54, nilai *maximum* sebesar 63.87, *standard deviation* sebesar 7.536 dan nilai *mean* sebesar 58.85. Pada Variabel NPM menunjukkan nilai *minimum* sebesar 4.43, nilai *maximum* sebesar 25.24, nilai *standard deviation* sebesar 6.286 dan nilai *mean* sebesar 18.41. Pada variabel ROA menunjukkan nilai *minimum* sebesar 0.37, nilai *maximum* sebesar 2.60, nilai *standard deviation* sebesar 0.617 dan nilai *mean* sebesar 1.76.

Uji Normalitas

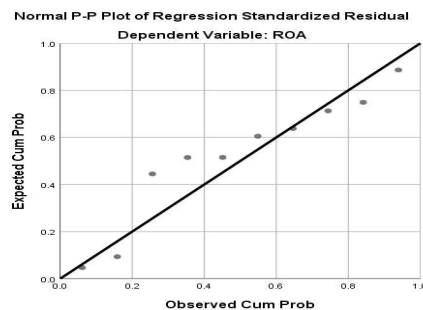
Gambar 1 Hasil Uji Normalitas

(Sumber : Hasil Olah Data Spss V25)

Dalam uji normalitas yang menggunakan *Normal Probability Plot (P- P Plot)* menunjukkan pola grafik yang normal karena dapat dilihat dari titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinieritas



PENGARUH BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN ON ASSETS PADA BANK BNI TBK

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.565	.742		2.108	.073		
	BOPO	-.026	.013	-.314	-2.002	.085	.936	1.068
	NPM	.093	.015	.943	6.016	.001	.936	1.068

Sumber : Hasil Olah Data SPSS V25

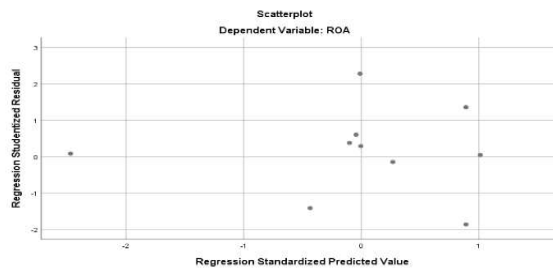
Dari hasil perhitungan nilai yang diperoleh, dapat diketahui bahwa nilai VIF kurang dari 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Uji Heteroskedastisitas

Gambar 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas

(Sumber : Hasil Olah Data SPSS V25)

Hasil dari uji heteroskedastisitas terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola serta titik-titik tersebut menyebar baik diatas maupun dibawah angka nol pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model



regresi tersebut, sehingga model regresi layak dipakai untuk analisa berikutnya.

Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	Change Statistics			Sig. F Change	Durbin-Watson
						F Change	df1	df2		
1	.916 ^a	.839	.793	.281	.839	18.223	2	7	.002	.715

a. Predictors: (Constant), NPM, BOPO

b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Olah Data SPSS V25

Berdasarkan uraian diatas maka dapat diperoleh hasil uji autokorelasi yaitu dimana nilai 4 - Du (4 - 1.6413) sebesar 2.3587, nilai Dw sebesar 0.715 dan nilai 4 - dl (4 - 0.6972) sebesar 3.3028. Maka dapat diambil kesimpulan seperti yang terdapat ditabel 4 7, bahwa hasil dari uji autokorelasi dengan nilai $dl \leq d \leq du$ yang artinya tidak dapat disimpulkan dan $du < d < 4 - du$ yang artinya tidak ada autokorelasi.

Uji Regresi Linier Berganda

Digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih dengan menunjukan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen.

Tabel 5 hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.565	.742		2.108	.073		
	BOPO	-.026	.013	-.314	-2.002	.085	.936	1.068
	NPM	.093	.015	.943	6.016	.001	.936	1.068

a. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Olah Data SPSS V25

Berdasarkan data tabel diatas, maka dapat diperoleh persamaannya sebagai berikut :

$$Y = 1.565 - 0.026 X_1 + 0.093 X_2$$

Konstanta memiliki nilai positif sebesar 1.565 dari persamaan diatas artinya apabila BOPO (X1) dan NPM (X2) mengalami kenaikan 1% maka sebaliknya variabel ROA(Y) akan mengalami kenaikan sebesar 1.565. Koefisien regresi variabel BOPO (X1) sebesar -0.026 artinya jika variabel BOPO mengalami kenaikan sebesar 1 %, maka sebaliknya variabel ROA akan mengalami penurunan sebesar 0.026 dan koefisien regresi variabel NPM (X2) sebesar 0.093 artinya jika NPM mengalami kenaikan 1 %, maka ROA akan naik sebesar 0.093 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen.

Uji Koefisien Korelasi

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Korelasi

		Correlations		
		BOPO	NPM	ROA
BOPO	Pearson Correlation	1	.252	-.076
	Sig. (2-tailed)		.482	.835
	N	10	10	10
NPM	Pearson Correlation	.252	1	.864**
	Sig. (2-tailed)	.482		.001
	N	10	10	10
ROA	Pearson Correlation	-.076	.864**	1
	Sig. (2-tailed)	.835	.001	

Sumber : Hasil Olah Data SPSS V25

Bardasarkan tabel 6 diatas, diketahui nilai Sig. (tailed) antara BOPO (X1) dengan ROA (Y) sebesar 0.835 > 0.05, yang berarti tidak terdapat kolerasi yang signifikan antara variabel BOPO dengan variabel ROA. Selanjutnya, hubungan antara NPM (X2) dengan ROA (Y) memiliki nilai Sig. (2 tailed) sebesar 0.001 < 0.05, berarti terdapat kolerasi yang signifikan antara variabel NPM dengan variabel ROA.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.916 ^a	.839	.793	.281	.715

a. Predictors: (Constant), NPM, BOPO
b. Dependent Variable: ROA

Sumber : Hasil Olah Data SPSS V25

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 7 diatas, dapat diketahui bahwa nilai R square sebesar 0.839 X 100 % atau 83.9 % artinya Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Net Profit Margin secara simultan memberikan pengaruh terhadap Return On Assets sebesar

83.9%. Sedangkan sisanya yakni 16.1% merupakan nilai yang dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel *independen* yang diteliti.

Uji Hipotesisi

Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Tabel 8 Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.565	.742		2.108	.073
	BOPO	-.026	.013	-.314	-2.002	.085
	NPM	.093	.015	.943	6.016	.001

Sumber : Hasil Olah Data SPSS V25

Berdasarkan tabel 8, terlihat bahwa variabel BOPO dengan hasil uji T hitung = - 2.002 < T tabel = 2.306 menunjukkan bahwa variabel BOPO tidak berpengaruh pada variabel ROA dengan nilai signifikan sebesar 0.085 > 0.05, maka H₀ diterima dan H_a ditolak artinya Biaya Operasional Pendapatan Operasional tidak berpengaruh terhadap Return On Assets dan variabel NPM dengan hasil uji T hitung sebesar 6.016 > T tabel sebesar 2.306 menunjukkan bahwa variabel NPM berpengaruh pada variabel ROA dengan nilai signifikansi 0.001 < 0.05, maka H₀ ditolak dan H_a diterima artinya Net Profit Margin berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets.

Uji Signifikan Simultan (Uji f)

Tabel 9 Hasil Uji signifikan parsial

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.875	2	1.438	18.223	.002 ^b
	Residual	.552	7	.079		
	Total	3.427	9			

a. Dependent Variable: ROA
b. Predictors: (Constant), NPM, BOPO

Sumber : Hasil Olah Data SPSS V25

Berdasarkan tabel 9, menunjukkan bahwa F hitung adalah 18.223 > F tabel adalah 4.74 dengan nilai signifikan 0.002 < 0.05 dengan demikian H₀ ditolak dan H_a diterima, artinya dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh signifikan pada Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan Net Profit Margin terhadap Return On Assets.

KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) secara parsial tidak berpengaruh terhadap Return On Assets pada Bank BNI Tbk yang dapat dilihat dari t hitung -2.002 < t tabel 2.306 dan signifikansi konstanta lebih besar dari 0.05 yaitu 0.085 > 0.05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Net Profit Margin (NPM) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets pada Bank BNI Tbk yang dapat dilihat dari t hitung 6.016 > t tabel 2.306 dan nilai signifikansi konstanta lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.001 < 0.05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets pada Bank BNI Tbk yang nampak pada nilai F hitung > F tabel 18.223 > 4.74 dan tingkat signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.002 < 0.05. Dan dalam hasil uji koefisien determinasi dijelaskan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional dan *Net Profit Margin* terhadap *Return On Assets* pada Bank BNI Tbk secara simultan berpengaruh sebesar 83.9%.

Sedangkan sisanya yakni 16.1% merupakan nilai yang dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel independen yang diteliti

Pembatasan Penelitian

Memiliki keterbatasan periode yakni menggunakan data time series sebanyak 10 tahun terakhir. Sampel penelitian terbatas pada satu perusahaan perbankan saja, sehingga hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan untuk semua perusahaan perbankan yang ada di Bursa Efek Indonesia. Penelitian hanya menggunakan data sekunder tidak melakukan pengamatan langsung.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah sampel penelitian serta mencoba menggunakan variabel lain selain variabel penelitian ini (BOPO, NPM) misalnya CR, NIM, LDR, DER dan variabel lainnya supaya diperoleh hasil penelitian yang lebih akurat serta memperoleh manfaat penelitian yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alemina Br Surbakti, S., & Nelsari Malau, Y. (2020). PENGARUH CURRENT RATIO, NET PROFIT MARGIN DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP ROA. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntansi)*, 4(3).
- Bank Indonesia. (2007). *Surat Edaran No. 9/24/DPbS Perihal Sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum Berdasarkan Prinsip Syariah*. Bank Indonesia.
- Dahyuni, M. T. (2022). PENGARUH CKPN, NPM, BOPO TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) DENGAN DANA PIHAK KETIGA (DPK) SEBAGAI VARIABEL MODERASI (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2020).
- Fitriyani. (2019). PENGARUH NET PROFIT MARGIN (NPM) DAN BIAYA OPERASIONAL PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO) TERHADAP RETURN ON ASSETS (ROA) (Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *JURNAL BISNIS & AKUNTANSI UNSURYA*, 4(2). <https://doi.org/10.35968/jbau.v4i2.336>
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate*. Badan Penebit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, M. S. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Bumi Aksara.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Khamisah, N., Nani, D. A., & Ashsifa, I. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (NPL) , BOPO dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA) Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *TECHNOBIZ : International Journal of Business*, 3(2), 18. <https://doi.org/10.33365/tb.v3i2.836>
- Lisnawati, W., & Amirullah, M. (2020). PENGARUH CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) DAN NET PROFIT MARGIN (NPM) TERHADAP RETURN ON ASSETS. *JURNAL EKONOMI RABBANI*, 2(2), 169–179. <http://jurnal.steirisalah.ac.id/index.php/rabbani/index>
- Nurwita, N. (2021). Influence of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Non Performing Loan (NPL) On Return On Asets (ROA) On PT. Bank Central Asia Tbk.: Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Net Performing Loan (NPL) terhadap Return On Assets pada PT. Bank Central Asia Tbk. *Indonesian Journal of Economy, Bussiness, Entrepreneurship and Finance*, 2(1), 167–172.
- Rafinur, A., Arditha, A., & Rusmianto, R. (2023). Pengaruh CAR, LDR, BOPO dan NPL terhadap ROA pada Sektor Perbankan di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2019. *Jurnal Ilmiah*

ESAI, 17(1), 40–56. <https://doi.org/10.25181/esai.v17i1.2630>

- Rahmawati, S. (2021). *PENGARUH NPM, DER, LDR, BOPO, DAN KINERJA TERHADAP ROA PADA PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2017 – 2019*.
- Rembet, W. E. C., & Baramuli, D. N. (2020). PENGARUH CAR, NPL, NIM, BOPO, LDR TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) (STUDI PADA BANK UMUM SWASTA NASIONAL DEvisa YANG TERDAFTAR DI BEI). *Jurnal EMBA*, 8(3), 342–352.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV. alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi dan Hasil Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Tyas, E. P. (2018). PENGARUH CURRENT RATIO, TOTAL ASSET TURN OVER, DAN NET PROFIT MARGIN TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PERUSAHAAN SUBSEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PADA TAHUN 2012-2016. *Jurnal Ekobis Dewantara*, 1, 77–84. <https://jurnalfe.ustjogja.ac.id/index.php/ekobis/article/view/471>
- Wita, N. (2021). Analisis Pengaruh Car, LDR, NIM dan BOPO terhadap Pertumbuhan Laba Bank-Bank Umum Pemerintah Periode 2010-2015. *Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, seni dan Teknologi*, 2(1), 43–64.